

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu strategi yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskriptif tentang suatu fenomena: fokus dan multi metode, bersifat alami serta holistik yang mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴³

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan induksi yang melibatkan upaya-upaya penting seperti dengan mengumpulkan dan merekap data serta sebagai bahan mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif.

Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, tidak berpola dan metode interpretasi karena data

⁴³ Muri A Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 334.

hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁴⁴ Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode ini digunakan dalam beberapa pertimbangan. Dengan menyesuaikan metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. Penyajian secara konkrit dan relevan antara peneliti dan responden.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁴⁵ Memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah.

Dari penjelasan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah bagaimana langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci dan ilmiah. Pengamatan ilmiah merupakan pengamatan yang dimulai dari hal-hal kecil/sempit ke hal-hal yang lebih besar/luas dengan kata lain dari penelitian dari bentuk induktif menjadi bentuk deduktif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kali ini sangatlah mendukung dalam penemuan hal-hal baru terkait dengan kebijakan sebuah lembaga

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 7.

⁴⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Yogyakarta: Referensi, 2013), 31.

pendidikan dalam menerapkan dan menjalankan sebuah kebijakan yang akan berdampak terhadap prestasi belajar para siswa. Diberikan apresiasi yang sangat tinggi dan mendapatkan kepercayaan serta dukungan dari pihak sekolah untuk mengadakan penelitian terkait sebuah kebijakan yang dijalankan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Peneliti secara aktif berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memotret dan melaporkan secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara langsung dengan berinteraksi dengan objek penelitian dengan tujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas.

Dalam penelitian kualitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya sebagai alat pengumpulan data utama. Maka dari itu sikap kritis dan terbuka sangat penting dan teknik pengumpulan data digunakan selalu yang bersifat terbuka dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara mendalam, observasi berperan dan bila diperlukan data awal yang bersifat umum, bisa menggunakan dengan kuesioner terbuka.⁴⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Islam Ar Robithoh, Desa. Krekep, Kec. Gurah, Kab. Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini mengambil lokasi tersebut diatas karena berdasarkan pada beberapa pertimbangan bahwa

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 168.

Sekolah Dasar Islam Ar Robithoh adalah sekolah dasar yang berbeda dengan lembaga pendidikan lain yang setingkat karena memiliki keunggulan dalam penerapan sistem sekolah dan memiliki prestasi belajar yang unggul. Beberapa hal yang unggul dalam sekolah ini adalah dalam hal agama karena semua pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut sungguh berniat sangat ikhlas dan mengharapkan ridho Allah SWT melalui selingan dakwah, baik interaksi langsung maupun ketika dalam hal pembelajaran di kelas.

Berikut beberapa data terkait SD Islam Ar Robithoh, yaitu:

1. Gambaran Umum Sekolah

a. Sejarah singkat SD Islam Ar Robithoh

Lembaga Pendidikan Da'wah dan Sosial Islam Al Tauhid Al Khoiriyah Sekolah Dasar Islam Ar Robithoh "Islamic Full Day School" beralamat di Jln. Masjid 106, Kerkep, Kec. Gurah, Kab. Kediri, Jawa Timur. SDI Ar Robithoh merupakan sebuah lembaga dakwah berbasis pendidikan sehingga tujuan semua aktifitasnya adalah ibadah kepada Allah SWT. Pada 16 Juli 2001, dimana rencana awal berdirinya SD Islam Ar Robithoh belum berbentuk seperti lembaga pendidikan formal pada umumnya. Melainkan dalam rangka pendirian pondok yang diawali dengan mendatangkan atau mengambil anak santri pondok dari Pare, Kab. Kediri. Namun seiring dengan berjalannya kegiatan pendidikan berbasis pondok tersebut, ternyata peminat dari pendidikan berbasis pondok tersebut peminatnya sedikit.

Dikarenakan hal tersebut diatas maka sekitar tahun 2001, selaku pendiri pondok tersebut ingin mengubah pendidikan berbasis pondok menjadi pendidikan berbasis lembaga formal. Berkeinginan dengan sistem pondok akhirnya didirikanlah awal lembaga pendidikan formal dengan kebijakan berbasis *Full Day School*.

Umumnya masyarakat pada saat ini memiliki tingkat mobilitas yang cukup tinggi. Orang tua (baik ayah atau ibu) meninggalkan rumah untuk bekerja sebelum pukul 07.00 dan kembali ke rumah menjelang sore hari. Banyak orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah sehingga kurang bisa mengawasi pendidikan putra putrinya secara maksimal. Meningkatnya pengaruh televisi juga dapat mempengaruhi perilaku anak, seperti kenakalan anak yang bersifat tidak patuh pada orang tua atau anak menjadi jauh dengan etika atau norma agama, juga pemahaman anak dengan ilmu-ilmu agama terutama agama Islam sangatlah minim.

SD Islam Ar Robithoh lahir sebagai salah satu solusi alternatif untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, baik dalam hal prestasi maupun moral. Sistem pendidikan *Full Day School* dan penanaman aqidah ahlak sesuai dengan al qur'an dan al hadits akan membentuk kepribadian muslim unggul dengan nilai-nilai yang positif.

Harapan orang tua yang dapat diwujudkan di SD Islam Ar Robithoh adalah peserta didik akan menghabiskan lebih banyak waktunya di sekolah, hal ini akan memudahkan sekolah mengontrol

dan mengawasi perilaku peserta didik dan akan meminimalisir pengaruh yang tidak baik dari lingkungan sekitar.

b. Visi dan Misi SD Islam Ar Robithoh

1. Visi “Berprestasi dan beriman berdasarkan al qur’an dan hadits”

2. Misi:

- a) Melaksanakan PBM yang berkualitas.
- b) Meningkatkan minat belajar siswa untuk menumbuhkan budaya belajar agar tercapai prestasi yang unggul.
- c) Meningkatkan disiplin dan budi pekerti melalui kegiatan religius dan budaya tertib agar tercipta generasi yang beriman berdasarkan Al Qur’an dan Hadits yang shohih.

c. Prinsip dasar Pendidikan SD Islam Ar Robithoh

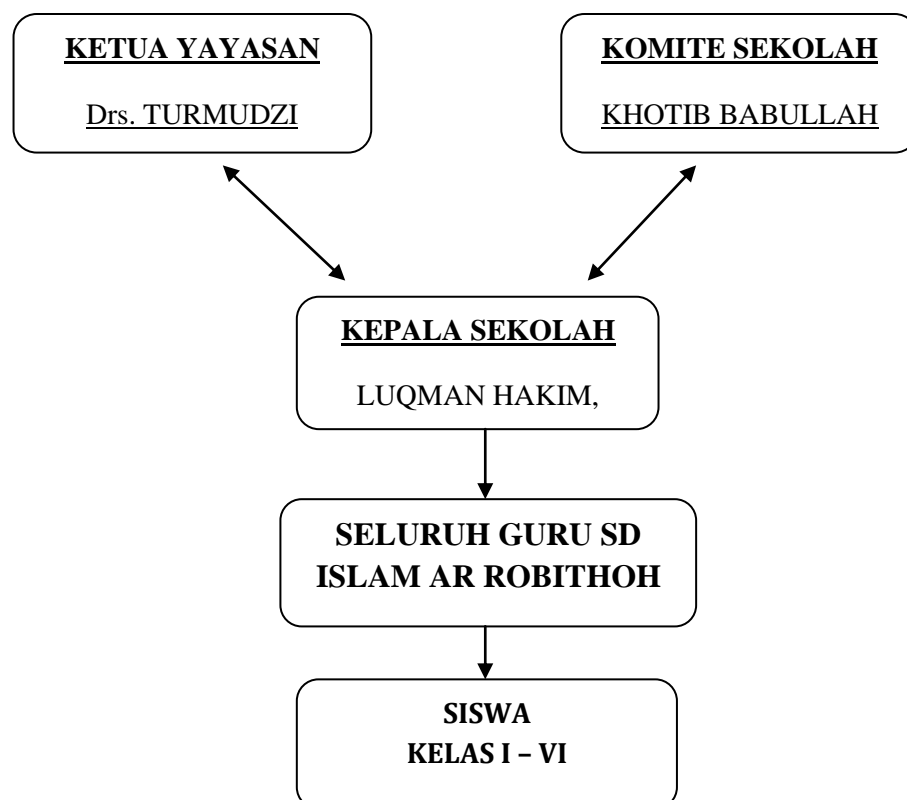
1. Menumbuh kembangkan fitroh manusia sebagai hamba Allah SWT yang selalu taat beribadah kepada-Nya dan diberi tujuan yang mulai yaitu menjadikan khalifah di muka bumi.
2. Menumbuh kembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh individu siswa dan mencetak generasi yang berguna bagi Agama Islam dan Nusa Bangsa serta menumbuhkan perilaku baik yang selalu berbakti kepada orang tua.
3. Menjadi generasi penerus Islam terdepan dengan tercapai cita-citanya yang luhur.

d. Sistem Pembelajaran

Untuk mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajar secara maksimal, maka sekolah dasar Islam Ar Robithoh menerapkan dan menggunakan waktu belajar secara *Full Day School* dan sistem kurikulum 2013 sebagai sebuah sistem pembelajaran. Dengan mengikuti sistem ini sesuai dengan ketentuan dari dinas pendidikan dan dipadukan dengan sistem tambahan belajar keagamaan dari Kemenag.

e. Struktur Organisasi SD Islam Ar Robithoh

Tabel 4.1
STRUKTUR ORGANISASI SD ISLAM AR ROBITHOH⁴⁷



⁴⁷ Data-data dari SD Islam Ar Robithoh, 3 Juni 2020.

f. Jadwal Kegiatan

Kebijakan *Full Day School* yang dirancang dan diterapkan dengan disusunnya jadwal kegiatan pembelajaran secara terperinci dan tepat sesuai dengan sistem pembelajaran kurikulum 2013.

Tabel 4.2
Jadwal kegiatan pembelajaran

No	Jam	Kegiatan			Keterangan
		Senin	Selasa – Juma'at	Sabtu	
1	07.15 – 07.50	Upacara	Penyegaran	Penyegaran	- Khusus hari Sabtu pulang pukul 11.00 WIB
2	07.50 – 08.25	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran	
3	08.25 – 09.00	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran	- Pembelajaran disesuaikan dengan guru yang mengajar
4	09.00 – 09.35	Pembelajaran	Pembelajaran	Ishoma	
5	09.35 – 10.20	Ishoma	Ishoma	Pembelajaran	
6	10.20 – 10.55	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran	
7	10.55 – 11.30	Pembelajaran	Pembelajaran		- Pembelajaran PAI diberikan 2 hari dalam seminggu
8	11.30 – 12.45	Ishoma	Ishoma		- Jam pembelajaran PAI yaitu 2 jam dalam 1 hari
9	12.45 – 13.20	Pembelajaran	Pembelajaran		
10	13.20 – 13.55	Pembelajaran	Pembelajaran		
11	13.55 –	Pembelajaran	Pembelajaran		- Sholat dilakukan

	14.30		berjamaah
12	14.30 – 15.05	Pembelajaran	Pembelajaran
13	15.05 – 15.30	Sholat Ashar	Sholat Ashar

Dengan tambahan berupa kegiatan yaitu mengaji yang dilakukan sebelum permulaan dimulai menjadikan siswa memiliki semangat tersendiri dalam mengikuti pembelajaran. Tidak ada ketentuan khusus dalam mengaji namun mereka mengajarkan dengan metode ummy. Sebagai cara mengaji yang diajarkan tidak menjadi sebuah ketentuan khusus karena sekolah memberikan sebuah pembiasaan keagamaan agar mereka lebih paham lagi dan juga sholat berjama'ah dilakukan sesudah semua aktifitas pembelajaran yang diberikan di kelas, seperti contohnya sholat ashar dilakukan sekitar 15 menit menjelang akhir semua kegiatan. Hal tersebut menjadikan optimalnya *Full Day School* dapat dirasakan oleh para siswa.

D. Sumber Data

Data secara etimologis merupakan bentuk jamak dari Datum yang berarti “suatu yang diberikan”. Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran. Suatu pengukuran keputusan yang baik merupakan hasil dari penarikan kesimpulan yang di dasarkan pada data atau fakta yang akurat. Data yang akan dikumpulkan dari penelitian ini adalah data yang sesuai dengan rumusan masalah yakni tentang kebijakan *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Islam Ar-Robithoh.

Sumber data adalah subyek penelitian dimana data menempel berupa manusia umumnya sebagai responden. Sumber data di dapat berupa benda, manusia, tempat dan sebagainya. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang digunakan sebagai subjek penelitian ini terdapat dua wilayah sumber data. Informasi yang diperoleh selama melangsungkan penelitian. Posisi sumber data ini sangat penting karena sebagai narasumber sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dia miliki.⁴⁸

Dua macam sumber data yang lazim digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Mencari data untuk membuktikan fakta lapangan dan data tersebut diperoleh dari informan yaitu guru, orang tua dan siswa tentang kebijakan *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar di SD Islam Ar-Robithoh. Teknik yang dipakai yaitu dengan wawancara dengan berbagai pertanyaan secara langsung kepada seorang informan tersebut. Dalam mendapatkan informasi tersebut kita juga akan mengenal berbagai metode yang digunakan untuk semakin membuat sekolah tersebut berkembang pesat dalam hal membentuk prestasi belajar siswa.

b. Data Sekunder

⁴⁸ Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 76.

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat lain atau dengan dokumen. Dokumen adalah segala bentuk catatan tentang berbagai jenis peristiwa atau keadaan masa lalu yang memiliki nilai atau arti penting yang berkaitan dengan kebijakan *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar di SD Islam Ar-Robithoh.

E. Pengumpulan Data

Menurut Abdurrahmat Fathoni dalam bukunya, teknik pengumpulan data adalah suatu informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁴⁹ Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data dengan cara yang akan ditempuh untuk memperoleh data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya, menjelaskan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

⁴⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

berlangsung.⁵⁰ Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk mengamati kebijakan *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Islam Ar-Robithoh.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu proses percakapan antara dua orang atau lebih di mana pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subyek informan atau narasumber untuk dijawab.⁵¹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan dan sistem dalam sekolah, guru kelas sebagai pelaksana kebijakan, waka kurikulum, guru kelas serta orang tua dan siswa yang menjadi partisipasi berjalannya kebijakan yang diterapkan di SD Islam Ar-Robithoh.

3. Dokumentasi

Menurut Irawan Sarlito dalam bukunya, menjelaskan metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik berupa catatan harian, memori, ataupun catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen ialah data atau dokumen secara tertulis.⁵² Dalam penelitian ini dokumentasi Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat, menelaah, setiap dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini tentang pembelajaran siswa yang diperoleh dari sekolah untuk melengkapi keabsahan data tentang

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 220.

⁵¹ Sudarmawan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 130.

⁵² Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 71-73.

kebijakan *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Islam Ar-Robithoh.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain. Teknik analisis data yang dilakukan terdiri atas:

a. Reduksi Data

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya menjelaskan reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data yang dimulai dengan membuat catatan lapangan, menelusuri tema, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk merelevanan informasi atau verifikasi informasi.⁵³

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang

⁵³ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85.

lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendiskripsikan sekumpulan informasi yang diperoleh agar mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data, selain menggunakan teks naratif, juga dapat menggunakan bahasa nonverbal seperti grafik, bagan, denah, matriks, dan tabel.

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁴

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan verifikasi atas kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara, dan akan ada perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 249.

penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya yang lebih mendalam agar informasi yang diperoleh cocok dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.⁵⁵

Harapan dalam penelitian kualitatif dapat menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-

⁵⁵ Ibid., 525.

benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *dependability*, dan *confirmability*.⁵⁶ Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

- a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau

⁵⁶ Yusuf. A. M, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 36.

masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁷

1) Triangulasi Sumber

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 273.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

e. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Dependability*

Keteguhan atau sebuah yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data,

melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

3. *Confirmability*

Konfirmasi pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang dan dikonfirmasi kebenarannya. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan beberapa penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam suatu penelitian.

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut Moleong, terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Berikut beberapa tahapan kegiatan tersebut, yaitu:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

- b. Memilih Lapangan Penelitian
- c. Mengurus Perizinan
- d. Menjajaki dan Menilai Lapangan
- e. Memilih dan Memanfaatkan Informan
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
- g. Persoalan Etika Penelitian⁵⁸

Dilakukan guna dalam pengenalan terhadap apa saja yang mempengaruhi kebijakan *Full Day School* akan berdampak terhadap prestasi siswa di Sekolah Dasar Islam Ar-Robithoh tahun 2019/2020. Kegunaan tahap ini adalah sebagai langkah awal peneliti menentukan sasaran objek yang tepat dalam hal pembahasana terkait tema judul yang dilakukan oleh peneliti. Dengan dilakukan hal ini, maka akan menjadikan peneliti memiliki pandangan awal dalam menetapkan langkah-langkah selanjutnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Beberapa hal yang dibahas dalam tahap ini adalah pelaksanaan dalam hal penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan ada beberapa hal yang diuraikan, yaitu pembatasan latar dan peneliti.⁵⁹

⁵⁸ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 127-136.

⁵⁹ *Ibid.*, 137.

Dalam penelitian itu sendiri banyak komponen yang ingin dituju, salah satunya dalam hal mengetahui bagaimana dengan penerapan kebijakan *Full Day School* dalam mengetahui dampak terhadap prestasi siswa. Dengan pernyataan tersebut maka peneliti ingin menggunakan berbagai komponen pendukung dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan yaitu dengan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, dengan observasi mendalam agar menjadikan semakin kuat penemuan dan juga analisis data yang akan mendukung berbagai temuan-temuan yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi mendalam.

3. Tahap Analisis Data

Tahap terakhir yaitu analisis data. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Data yang diperoleh pada umumnya adalah kualitatif, meskipun tidak menolak data kualitatif sehingga menggunakan teknik analisis data yang akan digunakan belum ada polan yang jelas.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensinkronkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁰ Analisis

⁶⁰ Ibid., 248.

data adalah sebuah kajian terhadap sebuah penemuan yang dipelajari secara mendalam dan untuk dijadikan dasar dalam menyimpulkan sesuatu baik itu penemuan dan penelitian di atas tersebut itu sendiri.

Analisis Komponensial yaitu data ini dicari melai observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut, sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen yang akan ditemukan.⁶¹ Berdasarkan elemen yang spesifik dan kontras pada tujuan sekolah, kurikulum, peserta didik, tenaga kependidikan dan sistem manajemennya. Penelitian yang dengan hasil analisis data yang akurat akan menjadikan sebuah penelitian itu dianggap berhasil dan mampu mewakili jawaban atas tema yang diambil dalam sebuah penelitian. Analisis data menggunakan beberapa metode dengan caranya yang akan membantu dalam menyelesaikan dan menyimpulkan serta mengevaluasi beberapa hal yang perlu diperbaiki menjadi lebih baik lagi kedepannya.

⁶¹ Tri Noviani, "Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif". *Skripsi*. (2018) 9.